BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Jenis Penelitian

Strategi Guru Dalam Pemanfaatan Perpustakaan Untuk Meningkatkan Minat Membaca Siswa Kelas V Sdn 24 Kota Bengkulu dapat beragam, tergantung pada tujuan penelitian dan pendekatan yang digunakan. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah deksriptif kualitatif, yaitu proses dan makna lebih ditonjolkan dalam jenis penelitian ini dengan landasan teori yang dimanfaatkan sebagai pemandu agar fokus penelitian sesuai dengan fakta di lapangan. Pada jenis penelitian ini, peneliti ikut serta dalam peristiwa atau kondisi yang diteliti. Untuk itu, hasil dari riset kualitatif memerlukan kedalaman analisis dari peneliti. Secara umum, penelitian kualitatif memperoleh data utama dari wawancara dan observasi. (Muhammad Ramdhan, 2021:6)

Langkah ini peneliti harus mendeskripsikan suatu obyek, fenomena, atau setting sosial yang akan dituangkan dalam tulisan yang bersifat naratif. Arti dalam penulisannya data dan fakta yang dihimpun berbentuk kata atau gambar daripada angka. Dalam penulisan laporan penelitian kualitatif berisi kutipan-kutipan data (fakta) yang diungkap di lapangan untuk memberikan dukungan terhadap apa yang disajikan dalam laporannya. (Anggito, 2018:11)

Jadi penelitian ini mendeskripsikan suatu keadaan menggambarkan Strategi Guru Dalam Pemanfaatan Perpustakaan Untuk Meningkatkan Minat Membaca Siswa Kelas V Sdn 24 Kota Bengkulu.

B. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti di lapangan dalam peneliti kualitatif adalah suatu yang mutlak, karena peneliti bertindak sebagai instrumen penelitian sekaligus pengumpul data. Instrument dalam pengumpulan data dalam penelitian ini adalah peneliti itu sendiri, karena desain, data yang dikumpulkan, dan fokus penelitian berubah sesuai dengan kondisi alamiah yang ada. Oleh karena itu, kehadiran penelitian mutlak diperlukan keberadaannya di lapangan penelitian. Selama hadir di lapangan, peneliti berusaha menciptakan hubungan yang baik dengan sumber data agar data yang diperoleh benar-benar valid. Peneliti berusaha mencari data sebanyak-banyaknya sesuai dengan data yang diperlukan dengan menggunakan metode yang telah dipersiapkan yaitu metode observasi, wawancara dan dokumentasi.

Dalam melakukan penelitian, peneliti harus menciptakan dan menjalin hubungan interaksi yang baik dengan responden yang akan menjadi sumber data pada penelitian. Pada saat melakukan penelitian, peneliti harus melakukan observasi terhadap kondisi lokasi penelitian,

keadaan sosial guru dan peserta didik dan wawancara kepada beberapa pihak seperti kepala sekola, pegawai perpustakaan, guru dan peserta didik untuk mendapatkan informasi dan data yang valid, setelah melakukan kegiatan observasi dan wawancara, peneliti menarik kesimpulan tentang hasil observasi, wawancara dan dokumentasi yang didapatkan agar terhindar dari berbagai macam kelemahan pada saat di lokasi penelitian sehingga kelemahan tersebut bisa segera diatasi. Sebelum melakukan penelitian, peneliti terlebih dahulu mengajukan surat izin penelitian, apabila diizinkan baru melakukan penelitian yaitu dengan mendatangi lokasi penelitian selama waktu yang dibutuhkan.

C. Lokasi Penelitian

Tempat penelitian, penelitian ini dilakukan di SD Negeri 24 Kota Bengkulu yang beralamatkan di Jl. Manggis, Kelurahan Panorama, Kecamatan Singaran Pati, Kota Bengkulu. Alasan peneliti memilih lokasi tersebut untuk penelitian adalah karena di sana mereka menemukan masalah yang memerlukan penyelidikan lebih lanjut. Penelitian ini dilakukan pada tanggal 20 Januari s/d 20 Februari 2025 sesuai dengan surat izin penelitian yang dikeluarkan oleh pihak Fakultas Tarbiyah dan Tadris.

D. Sumber data

Sumber data dalam penelitian kualitatif adalah data primer dan data sekunder. Data primer adalah data dalam

bentuk verbal atau kata-kata yang diucapkan secara lisan, gerak-gerik atau perilaku yang dilakukan oleh subjek yang dapat dipercaya, dalam hal ini adalah subjek penelitian (informan) yang berkenaan dengan variabel yang diteliti. Sedangkan data sekunder adalah data yang diperoleh dari dokumen- dokumen grafis (tabel, catatan, notulen rapat, dll), foto-foto, film, rekaman video, benda-benda, dan lain-lain yang dapat memperkaya data primer. (Sandu Siyoto & Muhammad Ali Sodik, 2015:28)

Dengan demikian menurut Moleong, sumber data penelitian kualitatif adalah tampilan yang berupa kata-kata lisan atau tertulis yang dicermati oleh peneliti, dan benda-benda yang diamati sampai detailnya agar dapat ditangkap makna yang tersirat dalam dokumen atau bendanya. Sumber data tersebutpun harusnya asli, namun apabila yang asli susah didapat, maka fotocopy atau tiruan tidak terlalu jadi masalah, selama dapat diperoleh bukti pengesahan yang kuat kedudukannya. Sumber data penelitian kualitatif secara garis besar dapat dibedakan menjadi dua, yaitu manusia dan yang bukan manusia. Namun ketika peneliti memilih manusia sebagai subjek harus tetap mewaspadaikan bahwa manusia mempunyai pikiran, perasaan, kehendak, dan kepentingan. (Sandu Siyoto & Muhammad Ali Sodik, 2015:29)

E. Prosedur Pengumpulan Data

Prosedur pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian untuk mendapatkan data. Pengumpulan data dapat dilakukan dengan berbagai cara. Sugiyono menyatakan teknik pengumpulan data kualitatif dapat dilakukan dengan cara wawancara, observasi dan dokumentasi, maka Untuk mendapatkan data yang akurat dan konkrit penulis menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data yang melibatkan pengamatan langsung terhadap partisipan dan konteks yang terlibat dalam fenomena penelitian. Observasi kualitatif dapat dilakukan dalam situasi nyata atau di lingkungan yang telah dirancang secara khusus untuk penelitian. Observasi memberikan kesempatan kepada peneliti untuk mengamati interaksi sosial, perilaku, dan konteks yang relevan dengan fenomena yang diteliti. (Ardiansyah et al., 2023)

Observasi pada penelitian ini dimaksudkan untuk mencari data tentang strategi guru dalam pemanfaatan perpustakaan sekolah, seperti cara guru dalam mengelola perpustakaan, Aktivitas guru dalam mengarahkan siswa ke perpustakaan, ketersediaan bahan bacaan, penggunaan media atau teknologi dalam

perpustakaan, fasilitas yang ada di perpustakaan. Jenis observasi pada penelitian ini adalah non partisipatif. Dimana, peneliti tidak terlibat langsung tetapi hanya mengamati dan mencatat.

2. Wawancara (tersrtuktur)

Wawancara adalah percakapan dua orang atau lebih yang berlangsung antara peneliti dan partisipan dengan tujuan untuk mendapatkan informasi. Jenis wawancara meliputi wawancara terstruktur. Wawancara terstruktur adalah wawancara yang menggunakan daftar pertanyaan yang telah disiapkan oleh peneliti. (Waruwu, 2024)

Wawancara pada penelitian ini adalah wawancara terbuka dan terstruktur. dimana, pada kegiatan ini menggunakan pertanyaan yang telah disiapkan serta narasumber diberi kebebasan dalam mengekspresikan dirinya. Tujuan pada wawancara ini dimaksudkan untuk mengidentifikasi bagaimana strategi guru dalam pemanfaatan perpustakaan sekolah untuk meningkatkan minat membaca siswa di SDN 24 Kota Bengkulu dan apa saja kendala dalam pelaksanaannya. Sumber data pada wawancara ini adalah pustakawan atau guru pengelola perpustakaan.

Selain guru, siswa juga menjadi sumber dari wawancara dalam penelitian ini, dimana wawancara

kepada siswa dilakukan untuk mengetahui respond an pengalaman siswa terhadap strategi yang digunakan guru dalam memanfaatkan perpustakaan sekolah untuk meningkatkan minat membaca siswa.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan informasi melalui pencarian bukti yang akurat sesuai fokus masalah penelitian. Dokumentasi dalam penelitian kualitatif dapat berupa dokumen kebijakan, biografi, buku harian, surat kabar, majalah atau makalah. Selain ketiga teknik tersebut, dokumentasi dapat dilengkapi dengan rekaman, gambar, foto dan lukisan. (Marinu Waruwu, 2023)

Tujuan dari dokumentasi adalah untuk menyimpan, mengorganisir, dan mengelola informasi atau data terkait dengan penelitian, baik selama proses pelaksanaan penelitian maupun setelahnya. Dokumentasi berfungsi untuk memastikan bahwa setiap langkah dan temuan dalam penelitian dapat diakses kembali, dibaca, dan dianalisis.

F. Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif, Analisis data merupakan tahapan yang dilakukan setelah data terkumpul. Dalam riset etnografi, tahap analisis data tidaklah berupa

tahapan yang bersifat linear. Pengumpulan data, analisis data, dan penulisan data dilakukan secara interaktif. Huberman dan Miles (1994) menawarkan bentuk analisis data melalui empat alur aktivitas bersamaan antara reduksi data, penyajian data, kesimpulan, dan verifikasi.

1. Pengumpulan data (*data collection*)

Pengumpulan data dalam penelitian kualitatif dilakukan dengan wawancara, observasi, dan dokumentasi. Observasi dilakukan berdasarkan tiga aspek yaitu situasi, aktivitas, dan personal. wawancara yang akan di gunakan dalam penelitian ini adalah wawancara terstruktur. Dokumentasi yang akan digunakan yaitu dokumentasi pengumpulan data terkait strategi guru dalam pemanfaatan perpustakaan perpustakaan sekolah untuk meningkatkan minat membaca.

2. Reduksi Data (*Data reduction*)

Data yang diperoleh ditulis dalam bentuk laporan atau data yang terperinci. Laporan yang disusun berdasarkan data yang diperoleh direduksi, dirangkum, dipilih hal-hal yang pokok, difokuskan pada hal-hal yang penting. Data hasil mengikhtiarkan dan memilah-milah berdasarkan satuan konsep, tema, dan kategori tertentu akan memberikan gambaran yang lebih tajam tentang hasil pengamatan juga mempermudah peneliti untuk

mencari kembali data sebagai tambahan atas data sebelumnya yang diperoleh jika diperlukan. (Pahleviannur, 2023:30)

Dalam penelitian ini data yang direduksi adalah hasil wawancara dengan narasumber yang terdiri dari kepala sekolah, guru wali kelas, serta perwakilan dari siswa. Peneliti melakukan reduksi hasil wawancara pada hari yang sama tetapi dengan waktu yang berbeda ketika wawancara akan dilakukan.

3. Penyajian Data (*Data display*)

Dalam menyajikan data dipaparkan secara teratur dengan menampilkan hubungan jalan hubungan data, dan digambarkan keadaan yang terjadi, dengan demikian akan memudahkan peneliti dalam membuat sebuah kesimpulan yang benar. Pemaparan data penelitian secara umumnya ditampilkan dengan uraian yang berbentuk teks narasi. (Ahmad & Muslimah, 2021)

Penelitian ini menggunakan data display dengan melakukan uraian secara singkat untuk menggambarkan data yang telah diperoleh selama melakukan penelitian.

4. Penarikan Kesimpulan (*Conclusion drawing/verivication*)

Dari kegiatan-kegiatan sebelumnya, langkah selanjutnya adalah menyimpulkan dan melakukan verifikasi atas data yang sudah diproses atau ditransfer ke dalam bentuk yang sesuai dengan

pola pemecahan permasalahan yang dilakukan. (Pahleviannur, 2022)

Dalam penarikan kesimpulan harus dilakukan secara berkesinambungan selama dilapangan. Sejak dari awal mengumpulkan data, seorang peneliti kualitatif sudah mencari makna benda-benda, dicatat keteraturan polanya, (catatan dalam teori), konfigurasi yang memungkinkan, penjelasan-penjelasan, proposisi dan alur sebab akibat. Dalam membuat kesimpulan disini dikerjakan secara tidak sempit, terbuka, tidak ragu (skeptis), tetapi peneliti telah menyediakan penarikan kesimpulan. (Ahmad & Muslimah, 2021)

G. Pengecekan Keabsahan Data

Keabsahan data dilakukan untuk menguji data dan memastikan bahwa penelitian itu benar-benar penelitian ilmiah. Dalam penelitian kualitatif, keabsahan data diuji dengan berbagai cara, termasuk uji kredibilitas, transferability, dependability, dan confirmability. Data yang digunakan dalam penelitian kualitatif harus diuji untuk memastikan bahwa mereka dapat digunakan sebagai penelitian ilmiah. (Susanto et al., 2023)

1. Kredibilitas (derajat kepercayaan)

Kredibilitas merupakan kriteria untuk memenuhi nilai kebenaran dari data dan informasi yang dikumpulkan. Artinya, hasil penelitian harus dapat

dipercaya oleh semua pembaca secara kritis dan dari responden sebagai pemberi informasi. Suatu hasil penelitian kualitatif dikatakan memiliki tingkat kredibilitas yang tinggi apabila temuan tersebut mampu mencapai tujuannya mengeksplorasi masalah atau mendeskripsikan setting, proses, kelompok sosial atau pola interaksi yang majemuk/kompleks. Guba dan Lincoln (Dalam Susanto, 2023) menambahkan bahwa tingkat kredibilitas yang tinggi juga dapat dicapai jika para partisipan yang terlibat dalam penelitian tersebut mengenali benar tentang berbagai hal yang telah diceritakannya. Hal ini merupakan kriteria utama untuk menilai tingkat kredibilitas data yang dihasilkan dari suatu penelitian kualitatif.

2. Transferabilitas (keteralihan)

Transferabilitas merupakan kriteria yang menunjukkan derajat ketepatan dari suatu hasil penelitian, maksudnya kriteria ini digunakan untuk menilai sejauh mana temuan suatu penelitian yang dilakukan pada suatu kelompok tertentu dapat diaplikasikan pada kelompok lain pada situasi yang sama. Kriteria ini penting untuk menjamin keabsahan riset kualitatif. Pada penelitian ini untuk mencapai kriteria keteralihan, peneliti mendeskripsikan seluruh rangkaian penelitian secara lengkap, terperinci, dan sistematis, sehingga konteks

penelitian dapat tergambar jelas dan sesuai dengan kemampuan yang dimiliki peneliti. Uraian yang rinci mengenai temuan-temuan yang diperoleh akan sangat membantu peneliti lain ketika ingin mempergunakan data hasil penelitian ini sebagai dasar untuk melakukan penelitian lanjutan terkait dengan data atau hasil penelitian yang telah dilakukan.

3. Dependabilitas (kebergantungan)

Dependabilitas adalah suatu kriteria untuk menilai sejauh mana temuan penelitian kualitatif memperlihatkan konsistensi hasil temuan ketika dilakukan oleh peneliti yang berbeda dengan waktu yang berbeda, tetapi dilakukan dengan metodologi dan *interview script* yang sama. Dependability bermakna sebagai reliabilitas dengan melakukan replikasi studi, melakukan *a uditing* (pemeriksaan) dengan melibatkan penelaahan data dan literatur yang mendukung secara menyeluruh dan detail oleh seorang penelaah eksternal. Brink menyatakan ada tiga jenis uji/tes yang dapat dilakukan untuk menilai reliabilitas/dependabilitas data penelitian kualitatif yaitu: stabilitas, konsistensi, dan ekuivalensi Brink, Pamela J. (Dalam Susanto, 2023). Stabilitas dapat dinilai/diuji ketika menanyakan berbagai pertanyaan yang identik dari seorang partisipan pada waktu yang berbeda menghasilkan jawaban yang konsisten/sama. Selanjutnya,

konsistensi dapat dinilai jika *interview script* atau daftar kuesioner yang digunakan peneliti untuk mewawancarai partisipannya dapat menghasilkan suatu jawaban partisipan yang terintegrasi dan sesuai dengan pertanyaan/topik yang diberikan. Terakhir, ekuivalensi dapat diuji dengan penggunaan bentuk-bentuk pertanyaan alternatif yang memiliki kesamaan arti dalam satu wawancara tunggal dapat menghasilkan data yang sama atau dengan menilai kesepakatan hasil observasi dari dua orang peneliti.

4. Konfirmabilitas (kepastian)

Konfirmabilitas dalam penelitian kualitatif lebih diartikan sebagai konsep intersubjektivitas atau konsep transparansi, yaitu kesediaan peneliti mengungkapkan secara terbuka tentang proses dan elemen-elemen penelitiannya sehingga memungkinkan pihak lain/peneliti lain melakukan penilaian tentang hasil-hasil temuannya. Streubert dan Carpenter menjelaskan bahwa konfirmabilitas merupakan suatu proses kriteria pemeriksaan, yaitu cara/langkah peneliti melakukan konfirmasi hasil-hasil temuannya. (Susanto, 2023)

H. Tahap-Tahap Penelitian

Adapun langkah-langkah pengumpulan data yang akan dilakukan oleh peneliti guna mendapatkan data yang

memenuhi standar data yang ditetapkan, adalah sebagai berikut:

1. Perencanaan, termasuk dalam kegiatan ini adalah menyusun proposal penelitian, termasuk menyusun instrument penelitian, penentuan lokasi, pengurusan perizinan, serta kegiatan lain yang bersifat administratif.
2. Pelaksanaan penelitian/pengumpulan data, yaitu mengumpulkan data di lapangan (objek penelitian) untuk diorganisasi, dianalisis, dan disimpulkan.. Dalam hal ini pengumpulan data dilakukan dengan observasi, wawancara, serta dokumentasi.
3. Pengolahan data, dilakukan setelah peneliti selesai mengumpulkan data. Teknik pengolahan data pada penelitian ini menggunakan analisis deskriptif kualitatif melalui tiga tahap yaitu: reduksi data, penyajian data (*display data*), verifikasi data dan penarikan kesimpulan.
4. Penyusunan laporan, kegiatan ini merupakan finalisasi penelitian dengan menuangkan hasil pengolahan, analisis data, dan kesimpulan tersebut dalam bentuk tulisan yang disusun secara sistematis.